



PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN UKS/M MENUJU SEKOLAH SEHAT

Rifka Putri Andayani¹, Ises Reni², Rizka Ausrianti¹, Shanti Dafris³, Yulmaini Hendra Dewi Ningsih⁴

¹Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Mercubaktijaya, Jln Jamal Jamil Pondok Kopi, Siteba, Padang, Sumatera Barat 25146, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Mercubaktijaya, Jln Jamal Jamil Pondok Kopi, Siteba, Padang, Sumatera Barat 25146, Indonesia

³Akper Kesdam I/ Bukit Barisan Padang, Jln Dr. Wahidin No. 1, Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia

⁴RSU Bunda Padang, Jl. Proklamasi No.31 - 37, Ganting Parak Gadang, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat 25132, Indonesia

*rifkaputriandayani@gmail.com

ABSTRAK

MTsN 5 Kota Padang memiliki 12 kegiatan ekstrakurikuler. Dari semua kegiatan, terdapat satu kegiatan yang belum berjalan yaitu UKS/M. Tugas dan fungsi serta rencana kegiatan Tim Pelaksana UKS/M belum terlaksana. Manajemen pengelolaan dan program kerja UKS/M belum dipahami oleh pihak Madrasah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah di MTsN 5 Kota Padang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk mengoptimalkan manajemen pengelolaan UKS/M, peran serta fungsi tim pelaksana UKS/M, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi kader kesehatan dalam pelayanan kesehatan dasar di Madrasah serta tersedianya sarana prasarana fasilitas pendukung kegiatan UKS/M. Pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan implementasi dari Kampus Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendukung dalam pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah 25 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS. Ketercapaian dalam pengabdian ini yaitu 100% peserta hadir dan mengikuti kegiatan, siswa mampu melakukan praktik lebih 80% dapat melakukannya dengan sesuai.

Kata kunci: pembinaan; sehat; sekolah; siswa; usaha kesehatan sekolah

GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF UKS/M TOWARDS HEALTHY SCHOOLS

ABSTRACT

MTsN 5 Kota Padang has 12 extracurricular activities. Of all the activities, there is one activity that has not been running, namely UKS/M. The duties and functions and activity plans of the UKS/M Implementation Team have not been implemented. The management and work program of UKS/M are not yet understood by the Madrasah. This community service activity focuses on the development and development of School Health Enterprises at MTsN 5 Kota Padang. The purpose of this community service is to optimize the management of UKS/M management, the role and function of the UKS/M implementation team, improve the knowledge and skills of students to become health cadres in basic health services at the Madrasah and the availability of infrastructure and facilities to support UKS/M activities. This community service is also an implementation of the Independent Campus Learning Campus (MBKM) and supports the implementation of the Higher Education Key Performance Indicators (IKU). The implementation method for this community service program involved preparation, implementation, and evaluation. Participants in this community service program were 25 students participating in extracurricular activities within the Health and Social Care Unit (UKS). The program achieved 100% attendance and participation, with over 80% of students able to perform the practical exercises correctly.

Keywords: coaching; school health efforts; healthy; school; students

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak, meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Kesuksesan dan keberhasilan dari pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) dapat dilihat dari perilaku yang tercermin pada peserta didik yang menjadi sasaran utama dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat menjadi budaya yang dibiasakan dikeseharian. Berdasarkan Peraturan Bersama 4 Kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014; Nomor 73 Tahun 2014; Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014 dinyatakan bahwa membina, mengembangkan dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada peserta didik dilaksanakan secara terencana dan bertanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Salah satu ekstrakurikuler yaitu usaha kesehatan sekolah.

MTsN 5 Kota Padang berada di Kecamatan Kuranji dan merupakan urutan kedua dengan jumlah anak usia sekolah terbanyak di Kota Padang dengan jumlah siswa 1.054 siswa. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Noprizal, M.Pd pada tanggal 19 Mei 2025 disampaikan bahwa terdapat 12 kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Kota Padang yang terdiri dari pramuka, paski, silat, UKS/M, Palang Merah Remaja, OSIM, IPA Plus, IPS Plus, MTK Plus, voli, hadrah dan tahfiz. Dari semua kegiatan, terdapat satu kegiatan yang belum berjalan yaitu UKS/M. Untuk pelaksanaan kegiatan UKS/M tidak berjalan dalam waktu 2 tahun terakhir. Tugas dan fungsi serta rencana kegiatan Tim Pelaksana UKS/M belum terlaksana. Manajemen pengelolaan dan program kerja UKS/M belum dipahami. Selanjutnya Tim Pengabdian juga melakukan wawancara dengan Pembina salah satu ekstrakurikuler yaitu bapak Syafrizal, S.Pd.I didapatkan informasi bahwa belum pernah mendapatkan pelatihan tentang implementasi UKS/M di Madrasah. Belum ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana UKS/M. Siswa belum memiliki keterampilan dalam melakukan tindakan dasar pertolongan pertama di lingkungan Madrasah dan kejadian yang perlu dirujuk ke Puskesmas. Hal inilah yang mengakibatkan Tim Pelaksana UKS/M belum bisa menjalankan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Hasil survei tim pengabdian ke Madrasah tanggal 19 Mei 2025 terlihat bahwa ruang UKS/M di MTsN 5 Kota Padang sudah lama tidak digunakan. Fasilitas penunjang kesehatan masih sangat minim, hal ini terbukti dengan belum ada timbangan badan, pengukur tinggi badan, pemeriksaan ketajaman mata, alat-alat kebersihan juga belum ada, termometer, stetoskop, tensi meter belum ada. Tempat tidur sudah ada tetapi belum terpisah antara perempuan dan laki-laki. Pada ruang UKS/M sudah terdapat meja, kursi dan wastafel. Namun wastafel tidak bisa berfungsi karena sudah rusak. Struktur Organisasi UKS sudah terpampang di dinding namun belum maksimal karena tidak terisi pengorganisasiannya. Peran UKS/M sebagai upaya preventif dan promotif melalui poster-poster kesehatan juga belum ada.

Berdasarkan hasil survei tim pengabdian terhadap aspek kesehatan siswa ditemukan masalah kesehatan fisik dan kesehatan psikosial di Madrasah. Fokus perhatian Madrasah lebih terhadap permasalahan fisik, seperti jika ada yang sakit dibawa untuk ke Puskesmas. Bapak Abris Tri Putra, S.Si menjelaskan bahwa permasalahan kesehatan biasanya yang terjadi di lingkungan madrasah yaitu adanya siswa yang pusing dan pingsan saat upacara bendera. Hal ini terjadi karena siswa tidak sarapan pagi. Selain aspek fisik, permasalahan yang banyak terjadi pada siswa saat ini yaitu kebiasaan siswa yang ketahuan merokok, terdapat beberapa puntung rokok pada toilet laki-laki, kebiasaan perundungan sesama siswa,

mengejek yang dianggap bercanda, bolos sekolah dan kurangnya kesadaran siswa akan kebersihan. Sekretaris OSIM menyatakan bahwa permasalahan kesehatan pada teman-teman perempuan lainnya di Madrasah yaitu dengan keluhan pusing dan nyeri saat menstruasi, bahkan ada yang izin pada jam pembelajaran karena nyeri dihari pertama menstruasi.

Berdasarkan uraian kondisi mitra, maka prioritas masalah mitra adalah belum berjalannya kegiatan UKS/M di MTsN 5 Kota Padang, manajemen pengelolaan oleh Tim Pelaksana UKS/M belum berfungsi dan belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan UKS/M. Tujuan yang diharapkan pada kegiatan ini adalah: 1)Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi kader kesehatan dalam pelayanan kesehatan dasar di Madrasah. 2)Mengoptimalkan manajemen pengelolaan UKS/M dan peran serta fungsi Tim Pelaksana UKS/M dengan memberikan pelatihan sehingga nanti dapat menjalankan tugas dan fungsi. 3)Tersedianya ruangan serta sarana dan prasarana fasilitas pendukung kegiatan UKS/M yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan kesehatan dasar di Madrasah. 4)Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam upaya promotif dan preventif dalam membuat media edukasi berupa audiovisual yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. 5)Tersedianya pengembangan boneka pertolongan pertama untuk media simulasi pertolongan pertama

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Tahap Persiapan:

- a. Koordinasi dengan Kepala MTsN 5 Kota Padang terkait untuk menjelaskan tentang teknis pelaksanaan dan materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Koordinasi persiapan orang, tempat, dan waktu dengan mitra dan madrasah
- c. Koordinasi persiapan orang, tempat, dan waktu dengan Kepala Madrasah dan Pembina
- d. Menyusun:
 - 1) Rencana Kegiatan
 - 2) *Log book*
 - 3) Jadwal Kegiatan
 - 4) Modul terkait UKS/M
 - 5) Media inovasi boneka untuk bantuan hidup dasar di madrasah

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Menetapkan tempat, orang, dan waktu serta persiapan alat dan tempat
- b. Melaksanakan kegiatan terprogram terkait UKS/M
- c. Monitoring penerapan UKS/M oleh siswa

3. Tahap Evaluasi:

- a. Melakukan penilaian pengetahuan siswa mengenai materi UKS/M (pre dan post test)
- b. Melakukukan penilaian sikap dan keterampilan siswa dalam mendemonstrasikan materi UKS/M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari tahapan penyusunan proposal hingga luaran kegiatan. Tim mengawali kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui survei awal ke lokasi mitra dan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra. Tim bertemu secara langsung dengan Kepala Madrasah dan Pembina OSIM untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh pihak madrasah dan tim mendapatkan rekomendasi untuk melaksanakan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTsN 5 Kota Padang selama 1 bulan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa yang terlibat ekstrakurikuler UKS/M. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara pembelajaran klasikal di kelas dengan pemberian materi oleh tim pengabdian dan dilanjutkan dengan praktikum pada kelompok kecil. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Pemberian Materi di Kelas



Gambar 2. Praktikum Kelompok

3. Tahap Evaluasi

Pada setiap akhir sesi pelatihan siswa akan dilakukan pemberian post test untuk mengevaluasi capaian pembelajaran yang dilakukan pada saat itu. Berdasarkan hasil evaluasi 80% siswa mampu menjelaskan kembali pemaparan materi yang disampaikan dan antusias saat diberikan pertanyaan oleh tim pengabdian. 80% siswa juga mampu mempraktekkan cara pertolongan pertama yang harus dikuasai oleh siswa di lingkungan Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina dan siswa juga menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian sangat menyenangkan karena menggabungkan beberapa metode pembelajaran dan ada beberapa permainan pada sesi pembelajaran yang meningkatkan daya tarik siswa mengikuti materi pelatihan.

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M), terlihat dan tercermin pada perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatnya derajat kesehatan peserta didik khususnya dan masyarakat sekolah pada umumnya. Hal ini merupakan dampak yang diharapkan dari terlaksananya pembinaan dan pengembangan program UKS/M disemua satuan pendidikan mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Program peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi peserta didik perlu dilakukan sedini mungkin secara terpadu, terencana, terarah dan terkordinasi dari 4 (empat) Kementerian terkait mulai dari tingkat pusat sampai daerah serta melibatkan kerjasama dengan stakeholder (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Peraturan Bersama 4 Kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014; Nomor 73 Tahun 2014; Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014 ini mengamanatkan kepada semua pihak yang terkait dan terlibat dalam mengimplementasikan Peraturan Bersama 4 Kementerian di Sekolah/Madrasah dan lembaga pendidikan yang sesuai dengan kewenangan masing-masing (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Dalam Peraturan Bersama tersebut dinyatakan bahwa membina, mengembangkan, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada peserta didik dilaksanakan secara terencana dan bertanggung jawab melalui program pendidikan yaitu kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, dan melalui usaha-usaha lain di luar sekolah yang menunjang perilaku hidup bersih dan sehat. UKS adalah proram pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Juhdeliana et al., 2020). Penyelenggraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Bentuk pelayanan dari usaha kesehatan sekolah (UKS) disebut dengan TRIAS UKS (Wahyuni et al., 2023).

Ruang lingkup UKS/M yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (disebut Trias UKS) meliputi: Pendidikan Kesehatan dimaksudkan adalah meningkatkan pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan hidup bersih. Pembudayaan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan Kesehatan dimaksudkan antara lain imunisasi, screening kesehatan, pemeriksaan dan perawatan gigi serta mulut, PHBS, tes kebugaran jasmani, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pemberian tablet tambah darah, kecacingan, Tanaman Obat Keluarga, kantin sehat, keamanan makanan jajanan anak sekolah dan gizi, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pertolongan pertama pada penyakit (P3P), pemulihan pasca sakit, dan rujukan ke Puskesmas/Rumah Sakit. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dimaksudkan adalah pelaksanaan 7K (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan, Kerindangan, dan Kekeluargaan). Pemeliharaan lingkungan sehat yaitu bebas dari narkoba, psikotropika, asap rokok, pornografi, kekerasan dan perundungan (bullying) pada anak, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan Trias UKS, perlu dipersiapkan dengan baik tentang perencanaan, ketenagaan, pendanaan, sarana prasarana, penelitian, pengembangan dan manajemen, komitmen, koordinasi yang baik serta kerjasama dari semua pihak, baik lembaga pemerintah maupun swasta (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Tugas tim pelaksana UKS/M yaitu pelaksanaan UKS/M mulai dari menyusun rencana kegiatan, melaksanakan kegiatan, melaksanakan penilaian, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Melaksanakan program Trias UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Menjalinkan kerjasama dengan orang tua (Komite Sekolah, masyarakat, LSM, pemerhati pendidikan dan kesehatan) dan instansi terkait dalam pelaksanaan UKS/M. Menyiapkan sekolah menjadi sekolah bersih sehat, aman, dan nyaman. Melaksanakan ketata usahaan dan database kegiatan dan melaksanakan ketata usahaan Tim Pelaksana UKS/M (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerja sama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat sekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat serta memantapkan peran peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Wahyuni et al., 2023). Dengan adanya UKS sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya. Melalui UKS ini, diharapkan peserta dapat menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada diri sendiri sekaligus

mampu membantu orang lain (Ulfa et al., 2025). Pembinaan lingkungan sekolah sehat sangat besar pengaruhnya dalam pelaksanaan program UKS. Tanpa adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan arti lain tujuan UKS tidak akan tercapai sebagaimana mestinya (Wahyuni et al., 2023). Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat sangat perlu diperhatikan, sebab kondisi lingkungan yang baik akan membantu siswa dalam menjalani proses belajar secara lebih optimal. Lingkungan yang sehat tidak hanya mendukung kenyamanan belajar, tetapi juga berkontribusi pada hasil belajar yang maksimal (Andayani et al., 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dalam mengajak siswa MTsN 5 Kota Padang untuk saling membantu dan memberikan pandangan yang lebih luas terutama menyangkut kesehatan. Program ini berjalan dengan sangat lancar dan sukses, hal ini atas kerjasama tim pengabdian, Kepala Madrasah, Pembina Ekstrakurikuler, dan siswa MTsN 5 Kota Padang. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan. Pada kegiatan ini tim pengabdian berharap mampu menambah pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan pengalaman terhadap pembina dan siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan MERCUBAKTIJAYA yang telah memberikan support pendanaan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Mercubaktijaya, Dekan Fakultas Kesehatan dan Sains, Kepala LPPM Universitas Mercubaktijaya, Mitra Kepala MTsN 5 Kota Padang, Ibu Ketua Prodi D III Keperawatan dan Tim Pengabdian, alumni dan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan teristimewa kepada peserta pengabdian kepada masyarakat yang telah antusias mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R. P., Reni, I., Rosada, A., Yunita, A. D., & Rahmiwati, A. (2024). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(September), 1261–1268. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M. In *Buku Pedoman Pembinaan BKB*.
- Juhdeliana, Siwandi, Y., Adolina, P. M., Lidya Cicilia, S., & Oktoviana Hutasot, E. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Anggota Pmr Dan Osis Smp Pahoa. *Jurnal Kesehatan*, 3(4), 402–408.
- Ulfa, Z. D., Hasanah, U., Sari, P., Lestari, T., Halawa, M. S., Zentrato, I., Keguruan, F., Universitas, P., & Raya, P. (2025). Pendampingan UKS Berbasis Basic Life Skills untuk Penguatan Karakter Remaja di SMK Al Ishlah Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Nagari Mambangun*, 8(1), 87–99.
- Wahyuni, S., Sepriani, R., & Novita Sari, D. (2023). Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(4), 29–31.